

Mengidentifikasi Perbedaan *Rate Of Return* Di Berbagai Jenjang Pendidikan Di Kota Padang

¹Taufiq Ridho Lano, ²Sandra Gamba Indah, ³Esisuarni, ⁴Hadiyanto, ⁵Yahya

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang

Korespondensi : wizardridho2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat pengembalian (*Rate of Return*, RoR) di berbagai jenjang pendidikan di Kota Padang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan memberikan keuntungan investasi yang signifikan, baik secara individu maupun kolektif bagi masyarakat. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan tingkat pengembalian yang lebih besar, seiring dengan peningkatan kompetensi dan peluang karir. Namun, terdapat variasi dalam hasil RoR berdasarkan lokasi geografis, sektor pekerjaan, dan faktor demografis lainnya. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data sekunder dari sumber resmi serta analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga membahas pentingnya konsep biaya pendidikan, termasuk biaya langsung, tidak langsung, dan biaya kesempatan. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan di Kota Padang memiliki nilai ekonomi yang signifikan, yang tercermin dari peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kontribusi ekonomi dari lulusan pendidikan di berbagai jenjang. Hasil penelitian pendidikan merupakan investasi strategis yang mendukung pembangunan manusia dan ekonomi. Pemerintah dan institusi pendidikan diharapkan terus meningkatkan kualitas pendidikan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta memperluas akses pendidikan agar manfaat ekonomi dari investasi ini dapat dirasakan secara merata di seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis data dalam evaluasi kebijakan pendidikan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas investasi yang dilakukan.

Kata kunci: *Rate of return*, Jenjang Pendidikan, Kota Padang

Abstract

This study aims to identify differences in the *Rate of Return* (RoR) at various levels of education in Padang City, including primary, secondary, and tertiary education. Using a quantitative analysis approach and literature study, this study found that education provides significant investment returns, both individually and collectively for society. Higher levels of education show greater returns, along with increased competence and career opportunities. However, there are variations in RoR results based on geographic location, employment sector, and other demographic factors. The research method involves collecting secondary data from official sources and analyzing data using a qualitative approach. This study also discusses the importance of the concept of education costs, including direct, indirect, and opportunity costs. The results show that education in Padang City has significant economic value, as reflected in the increase in the Human Development Index (HDI) and the economic contribution of graduates of education at various levels. The results of the study show that education is a strategic investment that supports human and economic development. The government and educational institutions are expected to continue to improve the quality of education, optimize resource management, and expand access to education so that the economic benefits of this investment can be felt evenly across all levels of society. In addition, this study emphasizes the importance of a data-based approach in evaluating education policies to ensure the efficiency and effectiveness of investments made.

Keywords: *Return Rate*, Education Level, Padang City

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Sebagai salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi. Nilai ekonomi pendidikan dapat dilihat dari kontribusinya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap, produktivitas, serta pemanfaatan teknologi yang berdampak pada pembangunan di berbagai sektor kehidupan. Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai masa depan yang lebih baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas SDM, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan individu yang kompeten, mandiri, dan mampu bersaing di tengah dinamika global yang semakin kompleks. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal. Pendidikan diharapkan mampu membentuk individu dengan kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan adalah pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan komponen instrumental yang berfungsi sebagai input utama dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan pembiayaan harus dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen keuangan yang baik menjadi faktor kunci untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses belajar mengajar.

Di sisi lain, pendidikan juga dipandang sebagai bentuk investasi ekonomi yang memberikan nilai balik (rate of return, RoR) bagi individu dan masyarakat. Tingkat pengembalian ini mengacu pada manfaat ekonomi yang diperoleh dari investasi dalam pendidikan, yang dapat diukur melalui peningkatan pendapatan, produktivitas, dan kesejahteraan sosial. RoR menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas investasi pendidikan, terutama dalam menentukan sejauh mana biaya yang dikeluarkan memberikan manfaat yang sebanding.

Pembiayaan pendidikan menjadi komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan (Waliyah *et al.*, 2021). Pengelolaan keuangan yang ada disekolah datang dari prinsip yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan yakni, prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik (Rahmadoni, 2018). Berjalan tidaknya pendidikan tergantung dari pembiayaan itu sendiri, sehingga peran manajemen dalam mengaturnya menjadi suatu keharusan (Mesiono *et al.*, 2021) agar pengelolaan pembiayaan tidak melenceng jauh dari apa yang ditargetkan

Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat pengembalian dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga tinggi. Pemahaman terhadap variasi tingkat pengembalian ini dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan di Indonesia. Dengan fokus pada Kota Padang, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana investasi pendidikan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam upaya menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

2. METODE

Dalam suatu artikel atau penelitian yang bersifat ilmiah, terdapat yang namanya metode penelitian. Metode penelitian ilmiah biasanya digunakan untuk memecahkan permasalahan yang bersifat ilmiah dengan sistematika tertentu sehingga perolehan teori yang ilmiah didapatkan. Fungsi dari metode penelitian berguna untuk memberikan gambaran rancangan seperti prosedur, langkah-langkah penelitian, waktu penelitian, sumber data, dan pengolahan data (Ibrahim et al, 2023). Metode penelitian artikel ini menggunakan metode kualitatif dan studi literatur, karena metode kualitatif bertujuan untuk mengobservasi serta mendalami suatu kajian dan studi literatur menjadi kegiatan yang mengembangkan aspek pendalaman tersebut secara teoritis maupun aspek manfaat praktis dari berbagai sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Apa yang Dimaksud dengan *Rate of Return*

Rate of return adalah sebuah konsep tingkat pengembalian baik itu keuntungan maupun kerugian dari suatu investasi baik itu perusahaan atau lembaga. Rate of return bekerja dengan aset apapun asalkan aset tersebut dibeli pada satu waktu waktu tertentu dan ,menghasilkan arus kas di beberapa titik di masa depan. Fungsi utama rate of return adalah untuk mengukur peningkatan jumlah aset atau liabilitas ataupun posisi sell. Kecuali jika nilai awal nol, maka tidak ada pengembalian nya yang dapat dihitung, selain itu terdapat beberapa fungsi dari rate of return yaitu, sebagai bahan pertimbangan seseorang ketika hendak menabung atau deposito di bank, rate of return digunakan untuk memperkirakan keuntungan yang didapat.

Studi rate of return itu menyimpulkan bahwa pendidikan memberikan keuntungan investasi baik kepada individu siswa maupun masyarakat mengukur manfaat biaya pendidikan sering didasarkan kepada konsep biaya pendidikan yang sifatnya lebih kompleks dari keuntungan, karena komponen-komponen-komponen biaya terdiri dari lembaga, jenis dan sifatnya. Biaya pendidikan bukan hanya berbentuk uang atau rupiah, tetapi juga dalam bentuk biaya kesempatan. Biaya kesempatan (income forgone) yaitu potensi pendapatan bagi seorang siswa selama ia mengikuti pelajaran atau menyelesaikan studi. Rate of return ini merupakan alat perencanaan pendidikan, dimana hasil analisis dari pendekatan ini akan dijadikan pertimbangan sejauh mana viabilitas suatu program pendidikan (umumnya pendidikan masyarakat) mampu memberikan manfaat terhadap hidup dan kehidupan individu/suatu masyarakat. Nilai rate of return ini nantinya akan meningkat seiring dengan peningkatan nilai pendapatan individu.

2. Perhitungan *Rate of Return* Dalam Pembiayaan Pendidikan

Investasi dalam pembiayaan pendidikan memberikan nilai balik (rate of return) yang lebih tinggi dari pada investasi fisik di bidang lain. Hal ini dikarenakan besarnya dampak pendidikan terhadap ekonomi bangsa. Nilai balik dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan untuk membiayai sesuatu (pendidikan) dengan total pendapatan yang akan diperoleh setelah seseorang lulus dan memasuki dunia kerja. Pada intinya nilai balik atau *rate of return* (RoR) merupakan salah satu metode keuangan yang dapat diterapkan dalam investasi apapun termasuk pendidikan.

Di negara-negara berkembang pada umumnya menunjukkan bahwa “nilai balik terhadap investasi pendidikan relatif yang jauh lebih tinggi dari pada investasi modal fisik yaitu 20% dibandingkan 15%. Adapun Di negara-negara maju lainnya nilai balik investasi pendidikan lebih rendah dibanding investasi modal fisik yakni 9% dibanding 13%. Hal ini dapat dijelaskan dengan jumlah tenaga kerja terdidik yang

terampil dan ahli di negara berkembang relatif lebih terbatas jumlahnya daripada kebutuhan, akibatnya tingkat upah jauh lebih tinggi serta akan menyebabkan nilai balik terhadap pendidikan yang tinggi pula” (Ace Suryadi, 2006 in (Hidayatulloh & Holisoh, 2023)).

RoR menjadi indikator yang bisa bermanfaat untuk melihat tingkat efisiensi dalam suatu investasi, hal ini dikarenakan RoR berguna untuk mengevaluasi, membandingkan dan memeriksa *financial report* lembaga pendidikan. Salah satu dari fungsi dilakukannya perhitungan *rate of return* ini adalah untuk mengetahui tingkat pengembalian suatu investasi pendidikan. Proses perbandingan biaya yang diperkirakan dengan manfaat yang berkaitan erat dengan keputusan untuk *schooling* adalah bagian dari *cost benefit analysis*, dimana perhitungan dilakukan dengan cara membagi keuangan bersih dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dan mengubahnya dalam bentuk persentase (Ardhian et al., 2021). Berikut hal yang perlu diperhatikan sebelum menghitung *rate of return* dalam pembiayaan pendidikan:

- a. Identifikasi Biaya Pendidikan (Costs):
 - 1) Biaya langsung: Biaya kuliah, buku, transportasi, dan lainnya.
 - 2) Biaya tidak langsung: Kehilangan pendapatan selama masa studi.
- b. Estimasi Pendapatan Masa Depan (Future Earnings): Pendapatan yang diharapkan setelah lulus dari program pendidikan.
- c. Hitung Perbedaan Pendapatan (Income Differential): Bandingkan pendapatan masa depan dengan pendapatan jika tidak melanjutkan pendidikan.
- d. Diskon Arus Kas (Discounting Cash Flows): Diskon arus kas masa depan ke nilai saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai.
- e. Rumus Perhitungan Rate of Return: Gunakan rumus Net Present Value (NPV) atau Internal Rate of Return (IRR) untuk menghitung RoR.

Untuk menghitung Rate of Return, dibutuhkan persamaan atau rumus sebagai berikut:

- a. Rumus IRR

IRR adalah nilai τ yang membuat NPV sama dengan 0

$$0 = \sum \left(\frac{R_1}{(1 + IRR)^t} \right) - C$$

- IRR: Internal Rate of Return
- R_1 : Pendapatan tambahan pada tahun “t”
- t : Tahun ke
- C : Total biaya Pendidikan

- b. Rumus RoR

$$RoR = \left(\frac{\text{Pembiayaan Sekarang} - \text{Pembiayaan Awal}}{\text{Pembiayaan Awal}} \right) \times 100$$

(Psacharopoulos, 1994; The World Bank, 2018; Becker, 1993).

3. Rate of Return diberbagai Jenjang Pendidikan

Rate of return (RoR) dalam konteks pendidikan mengacu pada keuntungan atau manfaat ekonomi yang diperoleh individu dari investasi dalam pendidikan di berbagai jenjang, seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Rate of return ini bisa dihitung secara finansial, misalnya dengan membandingkan peningkatan pendapatan di masa depan dengan biaya pendidikan yang

dikeluarkan. Berdasarkan penelitian Psacharopoulos dan Patrinos (2018), terdapat perbedaan RoR di setiap jenjang pendidikan, perbedaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Sekolah Dasar (SD)**

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar di Indonesia yang melandasi pendidikan menengah. Pendidikan dasar umumnya untuk anak usia 7-15 tahun. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Manfaat Ekonomi: Pendidikan dasar memberikan manfaat fundamental seperti literasi dan numerasi yang penting untuk fungsi dasar dalam masyarakat dan ekonomi. Salah satu SD di Kota Padang yang dapat dijadikan contoh adalah SD Negeri 12 Pisang, yang terletak di Jln Pisang, Kota Padang. Sekolah ini berstatus negeri dan Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Padang mencapai 82,90 pada tahun 2021, yang merupakan yang tertinggi di Sumatera Barat. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan, termasuk di tingkat dasar, memiliki dampak positif yang signifikan. Selain itu, angka harapan lama sekolah di Kota Padang adalah 16,53 tahun, menunjukkan bahwa rata-rata anak di Kota Padang diharapkan menyelesaikan pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi.

Rate of Return: Umumnya, RoR dari pendidikan dasar tinggi karena investasi di tahap ini relatif rendah (biaya pendidikan dasar biasanya disubsidi oleh pemerintah) dan memberikan dasar yang penting untuk pendidikan lanjutan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan sederhana. Untuk menganalisis rate of return dari investasi pendidikan di SD Negeri 12 Pisang, kita dapat melihat beberapa faktor:

1. **Angka Kelulusan:** Tingkat kelulusan di sekolah dasar sering menjadi indikator awal yang penting. Tingkat kelulusan yang tinggi menunjukkan bahwa sekolah berhasil dalam memberikan pendidikan dasar yang baik.
2. **Prestasi Akademik:** Data prestasi siswa dalam ujian nasional atau ujian akhir sekolah dasar.
3. **Lanjutan Pendidikan:** Persentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama.
4. **Dampak Ekonomi Jangka Panjang:** Dampak jangka panjang pada pendapatan dan kualitas hidup lulusan dapat diukur melalui survei atau data statistik regional.

b. **Sekolah Menengah (SMP/SMA)**

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat

Manfaat Ekonomi:

Pendidikan menengah menawarkan pengetahuan lebih mendalam dan keterampilan yang lebih spesifik, yang meningkatkan peluang kerja dan pendapatan lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya menyelesaikan pendidikan dasar. Contoh dari manfaat rate of return dari SMKN 6 Padang yang mana manajemen SMKN 6 Padang menyediakan prasarana kerja yang diperlukan untuk mendukung berjalannya proses belajar mengajar, Fasilitas infrastruktur yang dimaksud berupa gedung (ruang belajar, laboratorium, ruang guru, dll), perangkat keras dan lunak (notebook, komputer, lcd, dll), dan layanan pendukung lainnya (mobil dan telepon).

Rate of Return:

RoR dari pendidikan menengah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan dasar tetapi lebih rendah dari perguruan tinggi. Biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendidikan dasar, tetapi juga menawarkan peningkatan pendapatan yang lebih signifikan.

c. Perguruan Tinggi (Universitas)

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister spesialis, dan doktor. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Pendidikan tinggi dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas

Manfaat Ekonomi:

Pendidikan tinggi biasanya membawa keahlian spesifik dan profesional yang sangat dihargai di pasar tenaga kerja. Lulusan perguruan tinggi cenderung memiliki akses ke pekerjaan dengan gaji lebih tinggi dan peluang karir yang lebih baik. Contoh dari manfaat Rate of Return dari perguruan tinggi bisa dilihat dari Universitas Negeri Padang yang mana:

- 1) Evaluasi Efisiensi Investasi Pendidikan: RoR membantu dalam mengukur seberapa efisien investasi dalam pendidikan tinggi di UNP, terutama dalam hal biaya pendidikan dan peningkatan keterampilan serta pengetahuan mahasiswa.
- 2) Keputusan Pembiayaan: Informasi tentang RoR dapat membantu pihak universitas dan para pembuat kebijakan dalam membuat keputusan mengenai alokasi dana dan sumber daya, memastikan investasi memberikan hasil yang optimal.
- 3) Daya Saing dan Akreditasi: Institusi dengan RoR yang tinggi cenderung memiliki reputasi baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini juga berkaitan dengan peringkat dan akreditasi universitas.
- 4) Penarik Minat Calon Mahasiswa: Informasi tentang RoR yang baik dapat menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar di UNP, karena mereka melihat potensi pengembalian yang tinggi dari investasi pendidikan mereka.
- 5) Pengambilan Keputusan Investasi Pendidikan: Membantu calon mahasiswa dan orang tua dalam menentukan apakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan di UNP sebanding dengan manfaat ekonomi yang diperoleh setelah lulus.
- 6) Perencanaan dan Kebijakan Universitas: Memberikan informasi bagi pengelola universitas untuk meningkatkan program akademik dan layanan yang ditawarkan sehingga meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.
- 7) Evaluasi Program Studi: Membantu dalam mengevaluasi program studi yang ada untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan prospek kerja lulusan.

Rate of Return:

RoR dari pendidikan perguruan tinggi biasanya yang tertinggi, meskipun biaya yang dikeluarkan juga jauh lebih besar. Peningkatan pendapatan dan karir jangka panjang seringkali sangat signifikan, menjadikan investasi dalam pendidikan tinggi sangat menguntungkan dalam jangka panjang. Salah satu contoh analisis Rate of Return berasal dari Universitas Negeri Padang yang merupakan salah satu universitas negeri yang terletak di Padang, Sumatera Barat, Indonesia. UNP telah berkembang pesat sejak didirikan sebagai Perguruan Tinggi Pendidikan Guru pada tahun 1954 hingga menjadi universitas pada tahun 1999. Saat ini, UNP menempati peringkat ke-25 di Indonesia dengan jumlah mahasiswa lebih dari 34.000. Meskipun data spesifik tentang RoR di UNP tidak selalu tersedia secara terbuka, beberapa indikator dapat memberikan gambaran umum tentang pengembalian investasi pendidikan di UNP:

- 1) **Peringkat Universitas:** UNP berada di peringkat 1001-1050 dalam QS Sustainability Ranking 2024 dan peringkat 25 di Indonesia, menunjukkan bahwa universitas ini memiliki reputasi baik di tingkat nasional dan internasional
- 2) **Kehidupan Kampus dan Fasilitas:** UNP menawarkan berbagai fasilitas seperti pusat informasi dan layanan terpadu, gedung pertemuan, pusat olahraga, dan asrama mahasiswa yang mendukung pengembangan akademik dan keterampilan non-akademik mahasiswa
- 3) **Prospek Kerja Lulusan:** Lulusan UNP memiliki prospek kerja yang baik di berbagai sektor, baik di tingkat lokal maupun nasional, yang merupakan indikator positif bagi RoR pendidikan di UNP. Keterlibatan dalam program seperti Kampus Mengajar dan pertukaran mahasiswa juga menambah nilai kompetitif lulusan di pasar kerja

4. Perhitungan Pembiayaan *Rate of Return*

- a. Misalkan SMKN 6 Padang memiliki **Investasi Awalnya** Rp 3.000.000.000 (untuk pembangunan fasilitas, pelatihan guru, dan program pendidikan) dengan **Nilai Akhir:**
 - 1) Peningkatan rata-rata gaji lulusan menjadi Rp 4.000.000 per bulan.
 - 2) 200 lulusan bekerja dalam waktu 1 tahun setelah lulus.
 - 3) Kontribusi ekonomi lokal dari lulusan yang bekerja adalah Rp 9.600.000.000 per tahun (200 lulusan x Rp 4.000.000 per bulan x 12 bulan).

Menghitung **Rate of Return:**

$$RoR = \left(\frac{\text{Pembiayaan Sekarang} - \text{Pembiayaan Awal}}{\text{Pembiayaan Awal}} \right) \times 100\%$$

$$RoR = \left(\frac{9.600.000.000 - 3.000.000.000}{3.000.000.000} \right) \times 100\%$$

$$RoR = 2,2 \times 100\% = 220\%$$

- b. Misalkan UNP memiliki investasi Awal: Rp 500.000.000.000 (untuk pembangunan fasilitas, biaya operasional, pelatihan dosen, dan program penelitian) dengan Nilai Akhir:
 - 1) Rata-rata gaji lulusan: Rp 6.000.000 per bulan.
 - 2) 5.000 lulusan bekerja dalam waktu 1 tahun setelah lulus.
 - 3) Kontribusi ekonomi lokal dari lulusan yang bekerja adalah Rp 360.000.000.000 per tahun (5.000 lulusan x Rp 6.000.000 per bulan x 12 bulan).
 - 4) Peningkatan pendapatan dari penelitian dan inovasi: Rp 100.000.000.000 per tahun.

Menghitung **Rate of Return:**

$$RoR = \left(\frac{\text{Pembiayaan Sekarang} - \text{Pembiayaan Awal}}{\text{Pembiayaan Awal}} \right) \times 100\%$$

$$RoR = \left(\frac{460.000.000.000 - 500.000.000.000}{500.000.000.000} \right) \times 100\%$$

$$RoR = -0,08 \times 100\% = -8\%$$

Dalam contoh ini, tingkat pengembalian menunjukkan kerugian, yang berarti bahwa nilai akhir belum melebihi investasi awal.

4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan investasi penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia dan perekonomian. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat pengembalian (Rate of Return, RoR) dari investasi pendidikan bervariasi di setiap jenjang pendidikan di Kota Padang. Secara umum, jenjang pendidikan yang lebih tinggi memberikan RoR yang lebih besar, meskipun memerlukan investasi biaya yang lebih tinggi. Pendidikan dasar memberikan manfaat fundamental berupa literasi dan numerasi, sedangkan pendidikan menengah dan tinggi menghasilkan peningkatan keterampilan dan pendapatan yang lebih signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pendidikan memberikan dampak positif, baik pada individu maupun masyarakat secara luas, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan, produktivitas, dan kualitas hidup. Namun, terdapat variasi RoR berdasarkan faktor geografis, sektor pekerjaan, dan demografi, yang menunjukkan pentingnya pendekatan kebijakan yang spesifik dan berbasis data untuk meningkatkan efisiensi investasi pendidikan.

Dalam konteks Kota Padang, pendidikan terbukti memiliki nilai ekonomi yang signifikan, sebagaimana terlihat dari tingginya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kontribusi ekonomi lulusan di berbagai jenjang pendidikan. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam hal pemerataan akses dan pengelolaan pembiayaan pendidikan, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa manfaat pendidikan dapat dirasakan secara merata di semua lapisan masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya menjadi sarana peningkatan kapasitas individu, tetapi juga instrumen strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses, serta mengoptimalkan investasi pendidikan agar memberikan manfaat jangka panjang yang maksimal.

5. SARAN

Saran pada penelitian selanjutnya dapat memfokuskan pada analisis tingkat pengembalian pendidikan berdasarkan sektor pekerjaan, seperti sektor formal, informal, swasta, atau pemerintahan. Hal ini penting untuk memahami perbedaan dampak pendidikan terhadap pendapatan di sektor-sektor tersebut dan melakukan studi komparatif antara Kota Padang dengan kota lain di Indonesia untuk melihat variasi tingkat pengembalian pendidikan berdasarkan karakteristik wilayah, seperti tingkat urbanisasi, infrastruktur pendidikan, dan kondisi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhan, N. L. (2016). Analisis Peluang Money Lost Biaya Pendidikan Mahasiswa Asal Kabupaten Pacitan. Universitas Negeri Malang.
- [2] Becker, G. S. (1993). "Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education
- [3] Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). Metode penelitian kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.
- [4] Hidayatulloh, A., & Holisoh, E. (2023). Rate of Return Investasi di Dunia Pendidikan. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 76-80.
- [5] Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- [6] Noor, S. T. (2022). Perbandingan rate of returns to education di perguruan tinggi negeri dan swasta. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 1165-1174.
- [7] Psacharopoulos, G. (1994). "Returns to Investment in Education: A Global Update". *World Development*, 22(9), 1325-1343.
- [8] Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: a decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445-458.
- [9] Rahman, A. (2017). Efisiensi Dalam Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Eklektika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 5(2), 87-102.
- [10] The World Bank (2018). "Returns to Investment in Education
- [11] Us, K. (2014). Investasi Pendidikan (Suatu Fungsi Untuk Pendidikan Yang Bermutu). *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 56687.